

**ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA
PENDIDIKAN, SUKU BUNGA DASAR KREDIT DAN
FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON
ASSET DENGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

YUDHA PERWIRA
NIM. 12010113140258

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yudha Perwira
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140258
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PELATIHAN, SUKU BUNGA DASAR KREDIT, DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*** (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)
Dosen Pembimbing : Wisnu Mawardi, Dr., S.E., M.M.

Semarang, 17 September 2017

Dosen Pembimbing

(Wisnu Mawardi, Dr., S.E., M.M.)

NIP. 196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yudha Perwira
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140258
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PELATIHAN, SUKU BUNGA DASAR KREDIT, DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*** (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 September 2017

Tim penguji :

Dr. Wisnu Mawardi, S.E.,M.M. (.....)

Dr. H. Mochammad Chabachib, MSi., Akt. (.....)

Muhamad Syaichu, SE., Msi (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Yudha Perwira, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PELATIHAN, SUKU BUNGA DASAR KREDIT, DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING** (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 September 2017

Yudha Perwira

NIM: 12010113140258

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Surely with difficulty is ease. With difficulty is surely ease.”

(QS. Al-Inshirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ”

(QS, Ar-Ra'd: 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah, dan Kakak tercinta yang senantiasa memberi doa dan dukungan yang mengiringi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan, Suku Bunga Dasar Kredit dan *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variable intervening.

Penelitian ini dilakukan terhadap bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode analisis jalur dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015. Peneliti melakukan pengujian normalitas, multikolinieritas, model fit, dan residual kovarian terlebih dahulu pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Suku Bunga dasar Kredit berpengaruh signifikan terhadap variabel LDR, sedangkan Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan. Dari hasil uji parsial diperoleh hasil bahwa Suku Bunga Dasar Kredit memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap LDR. Hubungan signifikan juga terjadi pada LDR, Biaya Pendidikan, dan *Fee Based Income* (FBI) terhadap ROA, sedangkan Biaya Promosi dan Suku Bunga Dasar Kredit tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasilnya diperoleh bahwa Biaya Pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan FBI dan LDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Selain itu, LDR juga mampu memediasi hubungan antara Suku Bunga dasar Kredit terhadap ROA. Adjusted R Square sebesar 14,7% terhadap LDR dan 59,0% terhadap ROA yang berarti variasi (14,7%) LDR dan (59,0%) ROA masing-masing dapat dijelaskan oleh variabel Biaya Promosi, Biaya Pendidikan, SBDK, dan FBI.

Kata Kunci: Biaya Promosi, Biaya Pendidikan, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Fee Based Income* (FBI), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Promotion Cost, Education Cost, Base Lending Rate (SBDK) and Fee Based Income (FBI) on Return on Asset (ROA) with Loan to Deposit Ratio (LDR) as intervening variable.

This study was conducted on conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2015. This research is done by path analysis method and sample selection using purposive sampling method. The sample of this research is 19 banks listed on the BEI in the period of 2012-2015. Researchers tested the normality, multicollinearity, fit models, and residual covariance in this study.

The results of this study found that Base Lending Rate (SBDK) have a significant influence on LDR variables, while Promotion Cost and Education Cost have no significant relationship. From the partial test, obtained the result that Base Lending Rate (SBDK) have significant negative relation to LDR. Significant relation also happened to LDR, Education Cost, and Fee Based Income (FBI) to ROA, while Promotion Cost and Base Lending Rate (SBDK) have no significant relationship. The results obtained that Education Costs have a significant positive effect, while FBI and LDR has a significant negative effect on ROA. In addition, LDR is also able to mediate between Base Lending Rate (SBDK) to ROA. Adjusted R Square of 14.7% to LDR and 59.0% to ROA which means variations (14.7%) LDR and (59.0%) ROA respectively can be explained by Promotion Cost, Education Cost, SBDK, and FBI variables.

Keywords: Promotion Cost, Education Cost, Base Lending Rate (SBDK), Fee Based Income (FBI), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PELATIHAN, SUKU BUNGA DASAR KREDIT, DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015) dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si yang telah memberikan fasilitas dan ilmu selama masa perkuliahan.
2. Bapak Wisnu Mawardi, Dr., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan kepada penulis dari awal selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini pada akhirnya dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Suryono Budi Santoso M.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan masukan selama masa perkuliahan.
4. Kepada Ibu penulis, Susilo Weni, yang selalu memberikan dukungan berupa doa-doa yang tiada hentinya, serta motivasi yang tidak pernah putus kepada penulis. Begitupula ayah penulis, Tri Wiyono, dan kakak penulis Mega

Astyani yang selalu memberikan saran, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Adini Apriliani, sebagai salah seorang yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini dalam memberikan motivasi, doa, dan menjadi pendengar yang solutif dan sabar sejak awal pengerjaan skripsi hingga sekarang.
6. Sahabat Manajemen Internasional Kelas C terutama Beghi, Hafiz, Ilham, Rico, dan Brian yang selalu menjadi teman untuk bertukar pendapat, bercanda, dan belajar sejak semester pertama hingga sekarang.
7. Kepada sahabat dari Kost Honest, Rico, Abel, Hendra, Juan, dan Reyhan yang selalu menemani penulis disaat penulis menghadapi kesulitan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Seluruh bagian dari HIPMI PT UNDIP terutama angkatan 2013, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk belajar berinteraksi, berorganisasi, serta mempelajari ilmu tentang kewirausahaan.
9. Teman-teman dari Solo, yaitu Atay, Davin, Taufik, dan segenap teman-teman SMA 1 Solo yang telah menjadi teman penulis dan memberikan canda tawa dan dukungan jauh sebelum penulis duduk di bangku perkuliahan .
10. Teman-teman KKN TIM II Kabupaten Jepara, Desa Kunir (Intan, Nisa, Via, Aam, Lulu, Mia, Lina, Windy, Maya, Sofi, Faid) serta pak inggi dan bu inggi beserta keluarga yang telah menjadi keluarga baru semasa penulis mengabdikan kepada masyarakat melalui KKN.

11. Teman-teman Manajemen 2013 dan seluruh Staff FEB Undip yang telah membantu penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang membantu penulisan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 19 September 2017

(Yudha Perwira)

NIM. 1201011314058

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
1.3.1 Tujuan Penelitian	18
1.3.2 Manfaat Penelitian	19
1.4 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TELAAH PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori	22
2.1.1 Teori Intermediasi	22
2.1.2 Teori Loandable Fund	22
2.1.3 Konsep Biaya	24
2.1.4 Bank	24
2.1.5 Profitabilitas.....	31
2.1.6 Likuiditas (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	32
2.1.7 Suku Bunga Dasar Kredit.....	33
2.1.8 <i>Fee Based Income</i>	34

2.1.9 Biaya Promosi	37
2.1.10 Biaya Pendidikan	40
2.2 Penelitian Terdahulu.....	41
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis & Hipotesis	44
2.3.1 Pengaruh Biaya Promosi terhadap LDR.....	45
2.3.2 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap LDR.....	46
2.3.3 Pengaruh SBDK terhadap LDR.....	46
2.3.4 Pengaruh LDR terhadap ROA.....	46
2.3.5 Pengaruh Biaya Promosi terhadap ROA.....	47
2.3.6 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap ROA.....	47
2.3.7 Pengaruh SBDK terhadap ROA.....	47
2.3.8 Pengaruh FBI terhadap ROA.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.1.1 Variabel penelitian.....	50
3.1.2 Variabel Dependen / terikat.....	51
3.1.3 Variabel Independen / bebas.....	51
3.1.3.1 Biaya Promosi.....	51
3.1.3.2 Biaya Pendidikan.....	52
3.1.3.3 Suku Bunga Dasar Kredit.....	52
3.1.3.4 Fee Based Income.....	53
3.1.4 Variabel Intervening.....	53
3.1.5 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.2 Populasi dan Sampel	56
3.2.1 Populasi	56
3.2.2 Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data	58
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	58
3.5 metode analisis data.....	59
3.5.1 metode path analysis.....	59
3.5.2 uji hipotesis.....	63

3.5.3 Uji Sobel.....	64
3.5.4 Koefisien Determinan.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	66
4.2 Analisis Data.....	69
4.2.1 Uji Normalitas Awal.....	69
4.2.2 Evaluasi Outlier.....	71
4.2.2.1 Univariate Outlier.....	71
4.3 Analisis Data Modifikasi.....	71
4.3.1 Uji Normalitas.....	72
4.3.2 Pengujian Multikolinieritas dan Singularitas.....	74
4.3.3 Evaluasi Nilai Residual.....	74
4.3.4 Uji Goodness-of Fit Model.....	75
4.4 Pengujian Sobel.....	80
4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	81
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian.....	81
4.6.1 Biaya Promosi terhadap LDR.....	83
4.6.2 Biaya Pendidikan terhadap LDR.....	83
4.6.3 Suku Bunga Dasar Kredit terhadap LDR.....	84
4.6.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap ROA.....	85
4.6.5 Biaya Promosi terhadap ROA.....	85
4.6.6 Biaya Pendidikan terhadap ROA.....	86
4.6.7 Suku Bunga Dasar Kredit terhadap ROA.....	87
4.6.8 <i>Fee Based Income</i> terhadap ROA.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Biaya pendidikan Pegawai Bank Umum Konvensional (2012-2015).....	7
Tabel 1.2	Fenomena Gap.....	9
Tabel 1.3	Research Gap.....	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2	Pengujian Normalitas Data Awal.....	70
Tabel 4.3	Univariate Outlier.....	71
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.6	Uji Kolmogorov-Smirnov 1.....	73
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov-Smirnov 2.....	73
Tabel 4.8	Standardized Residual Covariances.....	75
Tabel 4.9	Regression Weight Model.....	77
Tabel 4.10	Standardized Regression Weight.....	79
Tabel 4.11	Sobel Test.....	80
Tabel 4.12	Tabel R-Square.....	81
Tabel 4.13	Hasil & Uji Hipotesis.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Fluktuasi ROA tahun 2012-2015.....	3
Gambar 2.1	Teori Loanable Fund	23
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45
Gambar 3.1	Ilustrasi Sobel Test	64
Gambar 4.1	Hasil Pengujian Analisis Jalur.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Analisis Jalur.....	95
LAMPIRAN B	Data yang digunakan.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran yang sangat krusial dalam menyalurkan dana dari pemerintah kepada masyarakat, bank juga memiliki peranan sebagai penyalur dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan utama bank dilakukan dengan cara menghimpun dana dalam bentuk simpanan (tabungan, deposito, dsb) dengan tingkatan bunga tertentu yang diberikan kepada penyimpan dana lalu disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pemberian kredit yang memiliki tingkat suku bunga tertentu (Dendawijaya, 2003). Kegiatan tersebut diharapkan dapat meratakan perekonomian dan berguna bagi pihak yang kekurangan dana agar bisa melakukan kegiatan ekonomi.

Kepercayaan dari masyarakat akan tingkat likuiditas bank sangat diperlukan sebelum masyarakat memutuskan untuk melakukan pinjaman ataupun simpanan ke suatu bank. Bank memiliki upaya untuk menentukan tingkat bunga simpanan yang akan menarik nasabah untuk menyimpan dana sehingga dana tersebut dapat disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Jika siklus ini terpenuhi maka

bank telah memenuhi tugasnya sebagai lembaga intermediasi yang ditujukan kepada pemerataan ekonomi Negara.

Walaupun bank memiliki tugas untuk menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan, bank juga merupakan perusahaan seperti umumnya, sehingga bank akan berusaha untuk meraih keuntungan. Keuntungan ini didapatkan dari selisih antara bunga kredit yang dihasilkan dan bunga deposito yang harus dibayarkan kepada pemberi dana. Selisih dari bunga tersebut dinamakan *spread based*, namun seperti halnya perusahaan pada umumnya, bank juga bisa mengalami kerugian yang disebut *negative spread* dimana bunga yang dibayarkan dari deposito lebih besar daripada bunga yang didapatkan dari pemberian kredit (Kasmir, 2012). Resiko kerugian yang dihadapi bank cukup besar sehingga akan dilakukan berbagai analisa nasabah sebelum pemberian kredit untuk menurunkan resiko supaya profitabilitas bank tidak menurun.

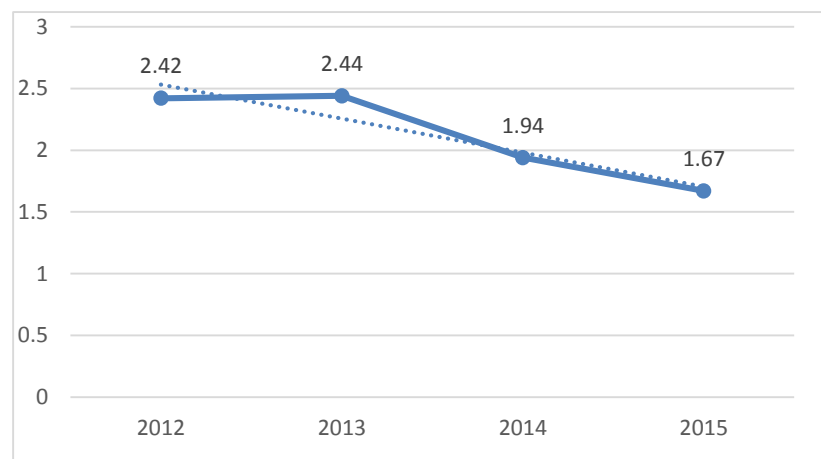
Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002) bank penting dalam menjaga kinerja keuangannya dengan baik khususnya di bagian profitabilitasnya, sehingga bank dapat membagikan deviden, memiliki prospek yang berkembang dan juga memenuhi *prudential bank regulation*. Dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat diukur dengan tingkat *Return on Asset (ROA)*. Menurut Kasmir (2012) *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mempergunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Penghitungan dilakukan dengan melihat laporan keuangan bagian pendapatan setelah pajak yang kemudian dibandingkan dengan total asset yang

dimiliki perusahaan sehingga akan terlihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang dimiliki.

Namun dewasa ini jika melihat perkembangan industri perbankan, beberapa tahun terakhir terdapat masalah yang cukup mendasar terlihat dari tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank-bank konvensional di Indonesia yang bisa disebabkan oleh berbagai hal seperti ketertarikan masyarakat didalam meminjam kredit ke bank, kualitas kredit yang diberikan maupun permasalahan lain seperti sumber daya bank yang kurang efektif. Grafik dibawah diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang dihadapi perusahaan perbankan dalam beberapa tahun terakhir (2012-2015).

Gambar 1.1

Fluktuasi ROA tahun 2012-2015



Sumber: statistic perbankan Indonesia OJK

Dari grafik diatas diperlihatkan tingkat ROA pada bank umum konvensional di Indonesia tahun 2012 hingga 2015 dimana terdapat penurunan diantara tahun tersebut, yang dimulai pada tahun 2013 dengan tingkat ROA pada angka 2,44%

yang selanjutnya menurun ke angka 1,94% pada tahun 2014 dan menurun lebih jauh lagi pada tahun 2015 hingga angka 1.67%. Hal ini menunjukkan menurunnya tingkat profitabilitas dilihat dari tingkat ROA dari bank tersebut. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA didalam bank umum konvensional di dalam beberapa penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini ada beberapa factor yang diduga mempengaruhi tingkat ROA yaitu Biaya Promosi, Biaya Pendidikan, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Fee Based Income* (FBI) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengukuran kinerja keuangan suatu bank juga dapat menggunakan pengukuran yang dilihat dari kemampuan intermediasi bank yang terlihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang biasa digunakan untuk melihat tingkat likuiditas bank. Menurut Mulyono (2001), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan dana bank yang digunakan untuk keperluan kredit. *Loan to Deposit Rasio* ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan sebuah bank guna membayar kembali nasabah yang melakukan penarikan dengan mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 menjelaskan batas minimal LDR adalah 78% dan batas maksimal LDR adalah 92%. LDR juga dapat dilihat sebagai perbandingan jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah simpanan yang dilakukan oleh nasabah dari tahun ke tahun.

Seperti yang telah dijelaskan, kegiatan operasional yang dilakukan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat untuk didistribusikan sebagai kredit yang

nantinya memberikan bunga, masyarakat akan melihat tingkatan bunga sebelum memutuskan untuk menyimpan ataupun meminjam dana dari bank, sehingga salah satu faktor penting dalam kegiatan bank yaitu suku bunga dasar kredit. *Surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/5/DPNP* menjelaskan bahwa SBDK merupakan hasil hitung 3 faktor yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); biaya operasional yang harus dikeluarkan dalam rangka pemberian kredit yang bersangkutan; dan juga keuntungan yang dihitung guna kelancaran aktivitas perkreditan.

Pihak kreditur memiliki pertimbangan tertentu untuk menentukan suku bunga yang akan diberikan kepada debitur, sehingga suku bunga yang diberikan akan berbeda tingkatnya antara satu debitur dengan debitur yang lainnya. Sebelum adanya perhitungan tersebut, suku bunga disebut sebagai suku bunga dasar kredit (SBDK) yang mana angka inilah yang akan dirubah oleh bank sesuai dengan resiko debitur yang dihadapi oleh bank. Sehingga suku bunga dasar kredit dapat diartikan sebagai suku bunga yang belum mengalami penambahan dan penyesuaian dengan resiko debitur tersebut.

Bank menyadari bahwa tingkat resiko yang dihadapi dengan pemberian kredit semakin meningkat, hal ini mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Oleh karena itu, bank akan melakukan usaha lain diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi. Usaha yang dilakukan oleh bank masuk ke dalam kategori non-interest income atau yang biasa disebut *Fee Based Income*.

Pada saat ini, *Fee Based Income* diperlukan oleh bank dikarenakan terdapat peraturan yang semakin ketat untuk pemberian kredit sehingga bank membutuhkan

sumber pendapatan lain untuk berkembang. Menurut Kasmir (2012), *Fee Based Income* merupakan penghasilan dari bank yang didapatkan dari kegiatan selain *spread based* atau yang didapatkan dari jasa-jasa lain. Pendapatan ini bertujuan memperlancar kegiatan bank itu sendiri. Pendapatan *fee based* berasal dari beberapa tipe seperti komisi, transaksi valuta asing, inkaso, *safe deposit box*, *letter of credit payment point* maupun pendapatan operasional lain. Setelah terjadinya krisis keuangan, bank mulai melakukan diversifikasi dari pendapatannya, dikarenakan *fee based* memiliki resiko lebih rendah dibandingkan dengan kredit. Pemberian insentif untuk kemudahan bank membuka jaringan cabang agar dapat meningkatkan efisiensi menjadi alasan lain untuk bank mengencarkan *Fee Based Incomenya*.

Berbagai hal dilakukan oleh bank sebagai upaya peningkatan pendapatan, seperti pelatihan atau pendidikan sumber daya manusia supaya memiliki kemampuan untuk menjalankan fungsi operasional. Dessler (2006) menjelaskan bahwa pelatihan atau pendidikan merupakan proses mendidik karyawan baru maupun lama tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Hal tersebut memerlukan biaya, menurut Carter, diterjemakan oleh Krista (2009) biaya merupakan sebuah nilai tukar atau pengorbanan yang ditujukan untuk memperoleh manfaat. Becker (1993) menjelaskan bahwa pada teori SDM, pengeluaran yang ditujukan untuk keperluan pelatihan, pendidikan dan perawatan untuk pegawai merupakan sebuah investasi dalam modal. Sehingga biaya pendidikan dapat diartikan sebagai pengorbanan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam perusahaan. Pelatihan tersebut diharapkan akan memperbaiki kinerja bank secara jangka panjang.

Tabel 1.1

Biaya pendidikan Pegawai Bank Umum Konvensional (2012-2015)

Nama Bank	2012	2013	2014	2015
Bank Central Asia Tbk.	201.186	216.744	266.205	256.472
Bank Bukopin Tbk	37.392	41.026	44.772	51.762
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.452	216.498	276.859	252.215
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.736	566.365	682.794	629.634
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.204	106.095	106.964	106.012
Bank Danamon Indonesia Tbk	204.28	217.68	175.316	152.482
Bank Jabar Banten Tbk.	49.335	65.923	70.481	81.182
Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.976	423.474	463.904	557.58
Bank CIMB Niaga Tbk	87.354	146.717	163.58	167.007
Bank Maybank Indonesia Tbk	72.154	82.107	67.862	88.076
Bank Permata Tbk	68.18	73.838	78.336	78.104
Bank Sinarmas Tbk	19.525	16.092	18.812	21.262
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	103.988	62.859	89.316	86.744
Bank Victoria International Tbk	7.558531	9.166186	8.409547	6.166825
Bank Artha Graha International Tbk	16.148	14.799	14.597	17.215
Bank Mayapada International Tbk	7.297727	8.894831	14.73516	26.87928
Bank Mega Tbk	28.461	28.803	37.543	28.826
Bank OCBC NISP Tbk	52.356	64.506	63.052	87.375
Bank Pan Indonesia Tbk	39.045	43.613	56.257	34.098

Sumber: Laporan keuangan masing-masing bank

Tabel di atas menunjukkan biaya pendidikan yang dilakukan bank, terdapat peningkatan biaya pendidikan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan bank akan pegawai yang kompeten semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, biaya pendidikan dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga dapat terlihat bahwa bank akan mengusahakan berinvestasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh karyawannya, yang pada nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja bank tersebut.

Selain dari peningkatan biaya yang ditujukan kepada SDM, promosi yang ditujukan kepada masyarakat menjadi salah satu cara bank menarik kepercayaan masyarakat. Kepercayaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan agar masyarakat melakukan proses kredit pada bank tersebut dan menghasilkan bunga, bunga kredit ini nantinya akan digunakan untuk berbagai keperluan operasional bank.

Pemasaran merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah perusahaan. Pemasaran merupakan modal untuk mencapai target pasar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pemasaran terdapat alat yang digunakan pihak manajemen untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan, yaitu *marketing mix*. Menurut Kotler (2000) *Marketing Mix* adalah campuran dari berbagai variabel pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan yang diinginkan dalam target pasarnya, *Marketing Mix* meliputi *product*, *price*, *place* dan *promotion*.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagian biaya promosi, menurut Boyd (2000), promosi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk membujuk calon konsumen sehingga dapat menerima produk yang ditawarkan. Sehingga dapat diartikan biaya promosi adalah pengorbanan yang dilakukan untuk membujuk konsumen sehingga akan tertarik untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Persaingan yang semakin ketat dan produk yang semakin bervariasi menjadi faktor pemicu agar bank melakukan promosi. Perusahaan khususnya bank akan menawarkan berbagai promosi seperti adanya hadiah, diskon ataupun promo-promo lainnya.

Penelitian ini akan membahas mengenai efek-efek yang dihasilkan dari beberapa variabel yang telah disebutkan di atas terhadap fungsi intermediasi bank

yang dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* yang kemudian akan diarahkan kepada efek profitabilitas dengan pengukuran *Return on Asset*.

Tabel 1.2
Fenomena Gap

Keterangan	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Biaya Promosi (Rp)	163.708.000.000	205.015.000.000	165.466.000.000	141.870.000.000
Biaya Pendidikan (Rp)	68.180.000.000	65.923.000.000	70.481.000.000	86.744.000.000
SBDK (%)	11	11,09	12,35	12,27
FBI (Rp)	945.838.000.000	1.172.117.000.000	907.059.000.000	1.009.976.000.000
LDR (%)	84	88,87	89,17	89,01
ROA (%)	2	2,1	1,79	1,61

Sumber: Bloomberg dan IDX

Dari table yang telah disediakan akan diuraikan fluktuasi dan pergerakan per variable yang akan diteliti. Dari biaya promosi, terlihat terdapat tren yang menunjukkan bahwa bank mengurangi biaya promosinya dari tahun ketahun terlihat dari tahun 2012-2013 data menunjukkan terjadi kenaikan dari 163.708.000.000 menjadi 205.015.000.000, tetapi di tahun berikutnya terjadi penurunan yang berlanjut hingga tahun 2015 dimana pada tahun 2014 biaya promosi turun menjadi 165.466.000.000 yang selanjutnya menurun hingga angka 141.870.000.000. dari data tersebut terjadi diskrepansi dengan variable LDR yang memiliki tren

meningkat, tetapi dari tingkat ROA terlihat bahwa fluktuasi yang terjadi sejalan dengan naik turunnya profitabilitas.

Data berikutnya adalah biaya pendidikan yang mengalami fluktuasi tetapi tren menunjukkan kecenderungan bahwa bank berusaha untuk memperbaiki kualitas dari SDM yang dimilikinya untuk menghindari terjadinya produk yang buruk, dari tahun 2012 hingga 2015. Pada tahun 2012 hingga 2013 terjadi kenaikan yang menunjukkan angka 68.180.000.000 menuju 65.923.000.000 tetapi setelah tahun 2013 terjadi peningkatan dari biaya pendidikan hingga akhir 2015 dengan nominal sebesar 70.481.000.000 dan 86.744.000.000. Terlihat dari data LDR terdapat ketidak selarasan antar data dimana LDR meningkat hingga 2014 dan menurun pada tahun 2015, tetapi dari ROA terlihat efek yang bertolak belakang dari arah fluktuasi biaya pendidikan.

Pada data SBDK menunjukkan tren yang meningkat sehingga terlihat bahwa bank mengarahkan untuk mendapatkan keuntungan dari pemberian kredit yang lebih tinggi dengan suku bunga kredit yang tinggi. Dari data pada tahun 2012 hingga 2014 yaitu 11%, 11,09% dan 12,35% yang kemudian menurun pada tahun 2015 menjadi 12,27%, dari data ini terlihat bahwa terdapat keselarasan arah dari fluktuasi SBDK dengan LDR, tetapi dari sisi ROA terdapat diskrepansi yang khususnya terlihat dari tahun 2013 dan 2014.

Dari data diatas, FBI merupakan data dengan fluktuasi paling beragam dengan adanya kenaikan pada tahun 2012 menuju 2013 dari angka 945.838.000.000 menjadi 1.172.117.000.000 lalu mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 907.059.000.000 lalu meningkat kembali di tahun 2015 dengan angka

1.009.976.000.000. Dari data tersebut terjadi ketidakselarasan pada variable FBI dengan variable LDR dan ROA.

Data LDR mengindikasikan bahwa bank lebih berani dalam ekspansi kreditnya dikarenakan tingkat LDR yang cenderung naik dari tahun 2012 hingga 2015, dimana pada tahun 2012 hingga 2014 terjadi peningkatan dari angka 84% menjadi 88,87% yang kemudian meningkat lagi menjadi 89,17, tetapi pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan menjadi 89,01%. Dari data tersebut terlihat adanya ketidaksesuaian dalam arah fluktuasi LDR dengan ROA dimana ROA mulai menurun pada tahun 2013, sedangkan penurunan dari LDR baru dimulai pada tahun 2014, penurunan tersebut juga terbilang hanya sedikit atau sekitar 0,16% dibandingkan penurunan yang terjadi pada ROA pada tahun tersebut.

Tabel 1.3

Research Gap

Hubungan Variabel	Hasil	Peneliti
Biaya Promosi terhadap LDR	Positif	Prastyo (2012)
	Null	Gantino (2010)
	Negatif	Neil Al Muna (2013)
Biaya Pendidikan terhadap LDR	Positif	Kurniawan (2016)
	Null	Idayanti (2016)
Suku Bunga Kredit terhadap LDR	Positif	Kurniawan (2016)
	Negatif	Ralph de Haas dan Imam Van Lelyveld (2006) Nasiruddin (2005)
LDR terhadap ROA	Positif	Rengasamy (2014)
	Null	Rasyid (2012)
	Negatif	Chrisyandi (2011)
Biaya Promosi terhadap ROA	Positif	Markota (2015) Nugraha (2007)
	Null	Nur Jannah (2013)

Tabel 1.3

Research Gap (Lanjutan)

Biaya Pendidikan terhadap ROA	Positif	Tandiontong (2010)
	Null	Nasution (2013)
SBDK terhadap ROA	Positif	Garniwa (2015)
	Negatif	Hartini (2014)
Fee Based Income terhadap ROA	Positif	Bailey-Tapper (2010)
	Negatif	Pricilia (2014)

Sumber: Prastyo (2015), Gantino (2010), Neil Al Muna (2013), Kurniawan (2016), Idayanti (2016), De Haas (2006), Nasiruddin (2005), Rengasamy (2014), Rasyid (2012), Chrisyandi (2011), Markota (2015), Nugraha (2007), Chrisyandi (2011), Nur Jannah (2013), Tandiontong (2010), Nasution (2013), Tandiontong (2010), Nasution (2013), Garniwa (2015), Hartini (2014), Bailey-Tapper (2010), Priscila (2014)

Penelitian oleh Prastyo (2012) ditujukan untuk meneliti adanya hubungan antara biaya promosi dan biaya distribusi terhadap volume penjualan. Data diambil dari PT Salama Nusantara sebanyak 5 tahun dari 2007 hingga 2011. Hasil dari penelitian Prastyo menunjukkan biaya promosi memiliki hubungan signifikan positif dengan volume penjualan. Dalam penelitian berikutnya oleh Gantino (2010), diteliti mengenai pengaruh dari biaya promosi dan biaya kualitas jasa terhadap tingkat likuiditas pada PT. Bank UOB Buana Tbk. Data yang digunakan merupakan time series sebanyak 36 bulan dari tahun 2004 hingga 2006. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas, sedangkan kualitas jasa berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2016) ditujukan untuk meneliti adanya pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Pendidikan, dan Biaya Promosi terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai variable Intervening. Analisis data menggunakan analisis jalur dan sobel test serta digunakan juga uji asumsi klasik. Temuan penelitian ini adalah Suku Bunga Dasar Kredit berpengaruh signifikan positif terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Penelitian ini juga menemukan bahwa Suku Bunga Dasar Kredit memiliki pengaruh mediasi antara biaya pendidikan dan *Loan to Deposit Ratio* namun tidak memiliki efek mediasi dengan variable biaya promosi dan CKPN terhadap LDR. Secara parsial, variable biaya pendidikan dan SBDK berpengaruh signifikan positif terhadap LDR, Sedangkan variabel biaya promosi berpengaruh signifikan negative terhadap LDR.

Dalam penelitiannya berikutnya, Idayanti (2016) meneliti pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan pada pembiayaan pada bank syari'ah. Data dianalisis dengan metode regresi berganda, dan meliputi uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable promosi berpengaruh secara positif signifikan terhadap total pembiayaan, sedangkan variable biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan. Secara simultan kedua variable tersebut berpengaruh terhadap total pembiayaan bank.

Dalam penelitian mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), terdapat penelitian berjudul *Foreign Banks and Credit Stability in Central and Eastern Europe, A Panel Data Analysis* oleh Ralph de Haas dan Imam Van Lelyveld (2006).

Dalam penelitian ini variable independen meliputi GDP, Inflasi dan Lending rate terhadap pertumbuhan kredit pada bank local dan bank asing. Hasil menunjukkan bahwa variable GDP, Inflasi dan Lending rate tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank asing, sedangkan pada bank lokal, seluruh variable independen berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Data diambil dari 250 bank di Eropa Tengah dan Eropa Timur pada periode tahun 1993 hingga tahun 2000.

Penelitian serupa berjudul factor-faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* oleh Nasiruddin (2005) meneliti Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Semarang berjumlah 366 bank. Variabel yang diteliti meliputi Capital Adequacy Ratio, Non-performing loan dan Suku Bunga Kredit terhadap variable dependen *Loan to Deposit Ratio*. Data diambil dari laporan keuangan, laporan statistic ekonomi dan keuangan daerah, dan laporan kajian ekonomi regional provinsi Jawa Tengah. Tekni analisis menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis ditentukan menggunakan uji t dan uji f dengan tingkat signifikansi 5% Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Non-Performing Loan berpengaruh signifikan negatif terhadap LDR, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap LDR, dan Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap LDR.

Penelitian oleh Dhanuskodi Rengasamy (2014) berjudul “*Impact of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*” meneliti tentang dampak yang dihasilkan oleh LDR terhadap profitabilitas bank-bank di komersial Malaysia. Rengasamy menggunakan 8 bank

sebagai sample yang menghasilkan bahwa mayoritas bank (6 dari 7) menghasilkan efek yang positif dari hubungan LDR terhadap ROA. Sisanya memiliki efek yang negative terhadap ROA sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh secara positif terhadap ROA dalam penelitian ini. Penelitian sejenis dari Rasyid (2012) dan penelitian dari Chrisyandi (2011) mengemukakan pendapat berbeda. Rasyid menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian oleh Chrisyandi (2011) mengatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan negative terhadap ROA.

Penelitian Nugraha (2007) yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan” ini meneliti perusahaan PD. Niaga Redja Abadi di daerah Tasikmalaya. Penilaian yang digunakan untuk melihat kinerja menggunakan rasio *Return on Asset* dari tahun 2007-2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya promosi berpengaruh secara positif terhadap volume penjualan, penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Markota (2015). Penelitian dari Nur Jannah (2013) menunjukkan hubungan tidak signifikan dalam variable biaya promosi terhadap total penjualan.

Penelitian berjudul “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan” oleh Tandiontong (2010) meneliti Majesty Hotel and Apartment di daerah Bandung. Dalam penelitian ini digunakan variable independen Biaya Kualitas yang termasuk di dalamnya biaya pendidikan pegawai dengan variable dependen profitabilitas perusahaan. Temuan yang didapatkan ialah Biaya Kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian lain dari Nasution (2013) meneliti tentang efek dari biaya operasional yang didalamnya terkandung biaya pendidikan karyawan menyebutkan bahwa Biaya operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Garniwa (2015) dalam penelitiannya meneliti tentang hubungan antara suku bunga kredit, dan resiko kredit dengan variable dependen ROA untuk melihat tingkat proditabilitas. Sample yang digunakan oleh garniwa berupa bank-bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2013. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh secara positif terhadap ROA, sedangkan variable resiko kredit berpengaruh secara negative terhadap ROA. Penelitian serupa dari Hartini (2014) menjelaskan bahwa SBDK berpengaruh negative terhadap ROA.

Sherene A. Bailey-Tapper (2010) meneliti tentang pendapatan non-bunga dengan kinerja keuangan dan variable makroekonomi dalam periode Maret 1999 hingga September 2010. Dalam pengolahan datanya, didapatkan hubungan antara pendapatan non-bunga terhadap ROA menunjkan efek positif dengan probability sebesar 0,000 dan t-statistic sebesar 48,3004. Pendapat lain disampaikan oleh Pricilia (2014) yang menemukan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh negative terhadap ROA.

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai hasil dari variabel independen yang berbeda terhadap *Return on Asset*. Dengan ini, peneliti akan mengkaji seberapa besar pengaruh dari biaya promosi, biaya pendidikan, suku bunga dasar kredit, *Fee Based Income* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank

dengan LDR sebagai *variable intervening*. Penelitian ini akan meneliti pengaruh tersebut dari data pencatatan di bursa efek selama periode 2012 hingga 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas dapat diambil permasalahan yang dapat diambil, yaitu adanya fenomena *gap* yang terjadi diantara *variable-variabel* yang ada dimana data *variable independen* dan *intervening* tidak konsisten dengan arah fluktuasi dari data *variable dependen*. Selain itu terdapat *research gap* yang menunjukkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki hasil tidak konsisten antara satu penelitian dengan yang lain. Yang terakhir adalah adanya permasalahan inti adanya tren penurunan tingkat profitabilitas pada tahun 2012 hingga tahun 2015.

Penelitian ini akan mencoba untuk memecahkan masalah-masalah tersebut dengan data yang komprehensif. Adanya ketidak konsistenan yang telah diperlihatkan di dalam *research gap* dan *fenomena gap*, maka terbentuklah *research problem* dengan rumusan; “Adanya penurunan tingkat profitabilitas bank umum konvensional, dan fluktuasi yang terjadi dalam LDR, biaya promosi, biaya pendidikan, SBDK dan FBI dalam jangka 4 tahun”.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka terbentuk *research question*:

1. Apakah Biaya Promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*?
2. Apakah Biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*?
3. Apakah SBDK memiliki pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*?

4. Apakah LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?
5. Apakah Biaya Promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?
6. Apakah Biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?
7. Apakah SBDK memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?
8. Apakah FBI memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh Biaya Promosi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
2. Untuk menganalisa pengaruh Biaya pendidikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
3. Untuk menganalisa pengaruh SBDK terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
4. Untuk menganalisa pengaruh Biaya Promosi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
5. Untuk menganalisa pengaruh Biaya pendidikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.

6. Untuk menganalisa pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
7. Untuk menganalisa pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.
8. Untuk menganalisa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Yang Go Public di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia perbankan konvensional di Indonesia

2. Bagi Dunia Perbankan

Memberikan hasil penelitian yang berguna dan pengetahuan lebih dalam terhadap industry perbankan di Indonesia

3. Bagi Akademis

Sumbangan pemikiran dan informasi yang kelak bisa digunakan oleh akademisi lain yang ingin mendalami ilmu tentang perbankan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian, termasuk pembahasan tentang pengertian dan perbedaan antar jenis bank. Pembahasan selanjutnya mengenai teori pengukuran kinerja bank yang ditekankan pada penghitungan rasio-rasio keuangan bank.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis permasalahan berdasarkan data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan kinerja suatu bank.